



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI RANDUSARI
โรงเรียนดำนรณสาร

Jl. Nyi Pembayun KG II/512 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Telp. (0274) 4437399
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085640575022 EMAIL : sdnrandusari@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS LPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.sdnrandusarijogja.sch.id

KEBIJAKAN APBS SD NEGERI RANDUSARI

TAHUN ANGGARAN 2026

Berdasarkan Analisis Rapor Pendidikan 2023–2025 (Perencanaan Berbasis Data)

I. Prinsip Dasar Penganggaran

1. **APBS sebagai Dokumen Benahi:** APBS Tahun Anggaran 2026 harus menjadi alat utama untuk mencapai target "Benahi" yang ditetapkan dalam Rapor Pendidikan.
2. **Keterikatan Anggaran (Binding):** Minimal **80%** dari total Anggaran Belanja Program (tidak termasuk Belanja Rutin/Operasional seperti listrik, air, honor non-PNS) wajib dialokasikan untuk kegiatan yang berorientasi langsung pada program **Prioritas Benahi** dan **Prioritas Pertahankan**.
3. **Prioritas Belanja:** Belanja untuk peningkatan mutu **Kompetensi Guru** dan **Media Pembelajaran Interaktif** harus didahulukan daripada belanja sarana prasarana fisik yang tidak berdampak langsung pada proses pembelajaran.

II. Kebijakan Alokasi Prioritas (Benahi)

Anggaran belanja diprioritaskan untuk memperbaiki 2 masalah utama sekolah, yaitu **Iklim Keamanan** dan **Kemampuan Numerasi**.

A. Prioritas 1: Benahi IKlim Keamanan (D.1)

MASALAH: Ada sinyal peringatan terkait isu perundungan/kekerasan.

TUJUAN APBS:

Menciptakan lingkungan belajar yang 100% aman dan peduli, dari yang tadinya reaktif menjadi proaktif.

1. Pelatihan Guru tentang PSE:

- a. Workshop tentang Pembelajaran Sosial-Emosional (PSE) dan cara menangani kasus *bullying* secara cepat dan tepat.
- b. Pengembangan Pendidik (Rp 3.000.000) | Semua guru mampu mengajar Empati dan memiliki Modul Ajar ber-PSE.

2. Pembentukan Satgas Anti-Perundungan:

- a. Biaya operasional, sosialisasi, dan mendatangkan narasumber luar (Polisi/Psikolog) untuk edukasi ke siswa dan orang tua.
- b. Standar Proses Sekolah (Rp 2.500.000) | Satgas Siswa terbentuk, aktif, dan rutin melakukan kampanye.

3. Sarana Keamanan:

- a. Memasang Kotak Saran/Kamera Pengawas di area rawan (disesuaikan kebutuhan TPPKS).
- b. Sarana & Prasarana (Minimal 5% dari total Sarpras)
- c. Kasus perundungan yang dilaporkan di survei anonim menurun 10%.

B. Prioritas 2: Benahi Kemampuan Numerasi (A.2)

MASALAH:

Capaian Numerasi stagnan di level "Sedang" dan belum kontekstual.

TUJUAN APBS:

- Memindahkan capaian dari "Sedang" ke "Baik" dengan pembelajaran yang aplikatif dan menyenangkan.
- Penggunaan Dana APBS (Anggaran Minimal)
 - Pelatihan Numerasi Kontekstual:
 - Mengirim guru ke KKG/IHT untuk belajar metode Numerasi Lintas Kurikulum (matematika diintegrasikan ke semua pelajaran).
 - Pengembangan Pendidik (Rp 4.000.000)
 - Semua guru kelas (I-VI) mampu membuat dan menggunakan Modul Ajar Numerasi Lintas Kurikulum.
- Pengadaan Alat Peraga:**
 - Membeli set alat peraga konkret (timbangan, meteran, balok hitung, dll.) dan langganan media interaktif/digital.
 - Sarana & Prasarana (Minimal 15% dari total Sarpras)
 - Setiap kelas memiliki media Numerasi baru dan rutin digunakan setiap minggu.
- Program Aplikasi Numerasi:**
 - Biaya kegiatan di luar kelas/sekolah (misalnya: kunjungan ke pasar/bank mini) sebagai aplikasi langsung konsep matematika.
 - Standar Proses Sekolah, Capaian Numerasi meningkat ke level "Baik" di Rapor Pendidikan berikutnya.

III. Kebijakan Alokasi Pertahankan (Kisah Sukses & Aset Sekolah)

Alokasi anggaran dialokasikan untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan sekolah.

Area Pertahankan	Kegiatan Konkret	Kebijakan Anggaran
Literasi (A.1)	Program "Menulis Kreatif" dan "Literasi Digital" (pembuatan blog/majalah dinding digital sekolah).	Wajib mengalokasikan dana untuk pembaharuan koleksi buku fiksi/non-fiksi dan pelatihan ringan TIK bagi guru untuk mendukung Literasi Digital.
Iklim Inklusivitas (D.4)	Pemanfaatan status "Baik" sebagai <i>Sekolah Rujukan Inklusivitas</i> (Biaya penyelenggaraan <i>sharing session</i> dengan sekolah gugus lain).	Dana dialokasikan untuk mendukung kegiatan Komunitas Belajar (Kombel) atau KKG tingkat gugus yang diselenggarakan SD N Randusari.

IV. Kebijakan Pengendalian dan Akuntabilitas

1. Revisi Anggaran:

Revisi APBS hanya dapat dilakukan jika pergeseran anggaran bertujuan untuk **memperkuat** program di bawah Prioritas Benahi I (Iklim Keamanan) dan Prioritas Benahi II (Numerasi). Pergeseran dana dari Prioritas Benahi ke Belanja Rutin **dilarang**.

2. Laporan Triwulan:

Kepala Sekolah dan Bendahara wajib menyajikan laporan realisasi anggaran per triwulan kepada Komite Sekolah dan Pengawas Sekolah, dengan menyertakan bukti penggunaan dana dan dampak kegiatan terhadap indikator Rapor Pendidikan (misalnya: laporan hasil IHT guru untuk Numerasi).

3. Pengadaan Sarana:

Pengadaan Sarana dan Prasarana (Rp 114.047.200) harus disaring ketat. Hanya Sarpras yang secara eksplisit mendukung program Numerasi Lintas Kurikulum, Literasi Digital, dan Iklim Keamanan yang diperbolehkan.

Kesimpulan:

Kebijakan ini memastikan bahwa alokasi dana sebesar **Rp 231.000.000** (sesuai RKT 2026) digunakan secara strategis, sebagai berikut:

- **Iklim Keamanan (D.1)** menjadi prioritas anggaran non-pembelajaran, berfokus pada **PSE dan Satgas Anti-Perundungan**.
- **Numerasi (A.2)** menjadi prioritas anggaran pembelajaran, berfokus pada **Pelatihan Guru dan Alat Peraga Kontekstual**.
- **Literasi (A.1)** dipertahankan dengan inovasi ke arah **Literasi Digital dan Kreatif**.
- Belanja Pengembangan Pendidik (Guru) yang hanya 4.6% dari total anggaran **wajib dilindungi dan difokuskan** pada IHT dua prioritas benahi di atas.

Yogyakarta, 29 Oktober 2025

Kepala Sekolah,



Jumadi. S. Pd.SD

NIP. 197107271991031003